

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo PT. Starmas Inti Aluminium Industry

(Sumber: 88bangunan.co.id)

PT Starmas Inti Aluminium Industry merupakan salah satu perusahaan swasta nasional yang bergerak dan beroperasi di bidang industri pengolahan Aluminium. Jenis-jenis aluminium yang diolah dan diproduksi oleh PT. Starmas Inti Aluminium Industry, antara lain aluminium lembaran, aluminium gulungan (coil), aluminium foil, aluminium ekstrusi, serta aluminium dalam bentuk barang jadi atau *finished goods*. Starmas sendiri lahir dan memulai operasinya sejak tanggal 16 Januari 2001 dan bermukim di suatu kawasan industri yang berdiri di atas tanah seluas $\pm 72.000 \text{ m}^2$ atau ± 7 hektar. Dengan rentang umurnya operasi perusahaan yang sudah memasuki memasuki usia lebih dari dua dekade, PT Starmas Inti Aluminium Industry terus menjaga komitmen dan integritasnya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pasar domestik maupun industri lanjutan yang membutuhkan produk olahan aluminium dengan kualitas terbaik. Hal tersebut

menjadikan PT Starmas Inti Aluminium Industry sebagai salah satu pelaku industri aluminium yang mampu bersaing di pasar nasional.



Gambar 2.2 Bahan Baku - Aluminium *Ingot* atau Batangan

Sumber: (dokumentasi pribadi penulis, 2026)



Gambar 2.3 Mesin atau Bagian Caster - Area Peleburan Aluminium *Ingot*

Sumber: (dokumentasi pribadi penulis, 2026)

Berikut adalah perincian produk-produk yang dihasilkan oleh PT. Starmas Inti Aluminium Industry, antara lain:

1. Aluminium Gulungan dan Lembaran

Pada gambar 2.4, terdapat salah satu produk dari PT. Starmas Inti Aluminium Industry, yaitu aluminium gulungan dan lembaran yang dihasilkan oleh Department/ Divisi/ Bagian Finishing (Sheet). Produk aluminium gulungan ini adalah produk setengah jadi dengan hasil proses pengecoran dan pengerolan yang direkayasa dan diciptakan untuk mencukupi kebutuhan berbagai bidang industri manufaktur. Pada aluminium gulungan ini, pada mulanya diproduksi dalam wujud gulungan dengan sisi permukaan yang halus, dimensi dan presisi yang tinggi, serta memberikan kemudahan dalam diproses lanjutannya, seperti pembentukan, pemotongan, atau bahkan pelapisan.



Gambar 2.5 Dokumentasi Produk Aluminium Motif

Sumber: (starmas.com)

Pada aluminium motif gulungan, produk ini menawarkan lebar maksimumnya yang dapat mencapai 1.300 mm, dengan diameter dalam sebesar 500 mm, dan diameter luar sampai dengan 1.400 mm. Di sisi lain, pada aluminium motif lembaran menyajikan panjang mulai dari 800 mm sampai dengan 3.800 mm, dengan lebar terbesarnya 1.300 mm, sehingga produk ini menawarkan fleksibilitas untuk beragam kebutuhan pengaplikasiannya. Dengan kekhasan bobot yang ringan, mampu menahan korosi, serta memberikan *value* yang fungsional dan estetika dengan menyajikan berbagai macam motif dengan pengaplikasiannya di dunia dekoratif dan konstruksi, seperti pelapis plafon, dinding, panel bangunan, komponen interior dan eksterior, hingga peralatan-peralatan industri. Perpaduan antara ketahanan material, presisi dimensi, dan juga varian motif yang ditawarkan oleh produk ini menjadikan aluminium motif menjadi salah satu pilihan material terbaik yang dapat diandalkan dan memiliki nilai yang tinggi untuk berbagai keperluan sektor industri.

2. Aluminium Bordes



Gambar 2.6 Dokumentasi Produk Aluminium Bordes

Sumber: (starmas.com)

Aluminium Bordes merupakan salah satu produk aluminium yang juga berbentuk gulungan (*coil*) dengan bermotifkan adanya permukaan yang timbul (*embossed*) dengan rancangan yang memberikan kekuatan, memiliki daya tahan, serta fungsi anti selip. Aluminium olahan jenis satu ini, diproduksi dengan ketebalan mulai dari 1,5 mm sampai dengan 5,0 mm, dengan lebar maksimalnya 1.300 mm, memiliki panjang sampai dengan 3.660 mm, serta memberikan diameter dalam gulungannya sebesar 600 mm. Dengan karakteristik yang disebutkan sebelumnya, menjadikan aluminium bordes ini sangat memiliki kecocokan dalam pengaplikasiannya yang membutuhkan material yang kokoh sekaligus aman. Aluminium ini tersedia dengan menawarkan berbagai motif khas kembangnya, antara lain Small Diamond, Large Diamond, Woodgrain, Stucco, dan RIB, yang tidak hanya memberikan fungsi daya cengkram yang kuat, namun juga menawarkan nilai estetika pada alas permukaannya.

Di samping itu, aluminium bordes ini menawarkan dua opsi pilihan dalam finishingnya, antara lain: mengkilap (*glossy*) dan juga doff (*matte*), sehingga hal tersebut memberikan keleluasaan bagi pelanggan atau pasar untuk menentukan pilihannya sesuai dengan fungsi penggunaan maupun kebutuhan desain. Dengan karakteristik yang ringan, tahan dari korosi, serta memberikan kemudahan dalam proses pemasangan dan perawatannya, aluminium ini banyak digunakan dan dimanfaatkan pada lantai alas industri, dinding, kendaraan (bus, elf, kereta, dan lain-lain) tangga, *platform* kerja, hingga pengaplikasian konstruksi lainnya. Perpaduan antara keamanan, struktural kokoh, dan tampilan *visual* menjadikan aluminium ini dipilih sebagai material andalan untuk berbagai macam kebutuhan komersial dan industri.

3. Aluminium Foil



Gambar 2.7 Dokumentasi Produk Aluminium Foil

Sumber: (starmas.com)

Selanjutnya ialah aluminium foil merupakan salah satu aluminium dengan bentuk lembaran yang sangat tipis dengan melewati proses produksi pengerolan (*rolling*) sampai dengan ketebalan tertentu yang diperlukan dengan tingkat presisi yang cukup tinggi.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 2.8 Bahan Baku - Aluminium *Ingot* atau Batangan
Sumber: (dokuemntasi pribadi penulis, 2026)



Gambar 2.9 Mesin Foil Mill untuk Aluminium Foil
Sumber: (dokuemntasi pribadi penulis, 2026)

Pada gambar 2.8, terlihat bahwa aluminium foil berbentuk gulungan besar (*jumbo roll*) saat berada di area atau mesin produksi. Di dalam gambar tersebut juga menunjukkan bahwa proses manufaktur yang terstruktur dan terkontrol menggunakan mesin yang berteknologi tinggi agar menghasilkan permukaan yang sangat halus, seragam, dan juga mengkilap. Aluminium foil diproduksi dengan menggunakan seri *alloy* yang beragam yang memiliki karakteristik mekanik dan juga



Gambar 2.10 Mesin Separator untuk Aluminium Foil

Sumber: (dokumentasi penulis, 2026)

fleksibilitas agar sesuai dengan berbagai pengaplikasian industrinya masing-masing. Pada gambar diatas, adalah pemrosesan aluminum foil

dengan gulungan jumbo (*jumbo roll*) lalu dilakukan pembagian atau pemotongan menjadi dua atau tiga gulungan aluminium pada mesin separator menggunakan *steel core* yang lebih kecil daripada *steel core coil*.

Aluminium ini juga menawarkan berbagai tingkat kekerasan (*temper*) yang berbeda-beda, tingkat ketebalan dari yang bervariasi, dengan lebar maksimum 1.240 mm, sampai diameter dalam gulungan standar yang tersaji dalam 2 pilihan.



Gambar 2.11 Mesin FAF untuk Aluminium Foil

Sumber: (dokumentasi penulis, 2026)

Agar aluminium foil memiliki sifat dan karakteristik yang ringan, tahan dari korosi, mudah dalam dibentuk, serta memiliki daya atau tingkat konduktivitas panas yang baik, diperlukan pemrosesan pada mesin Furnance Aluminium Foil (FAF) sehingga penggunaan aluminium foil akan dapat dimanfaatkan dan digunakan dalam industri pengemasan, makanan

dan minuman, insulasi, farmasi, serta kebutuhan sektor industri lainnya. Perpaduan tingkat kualitas material, spesifikasi yang tepat, dan proses produksi yang stabil dan konsisten untuk aluminium foil menjadikan produk ini menjadi salah satu produksi andalan yang bernilai jual tinggi untuk mendukung berbagai macam keinginan dan kebutuhan pasar dan manufaktur.



Gambar 2.12 Proses *Coolant* atau pendinginan untuk Aluminium Foil

Sumber: (dokumentasi pribadi penulis, 2026)

Setelah aluminium foil keluar dari mesin FAF , maka langkah selanjutnya ialah *coolant* atau proses pendinginan agar suhu aluminium setelah dari mesin FAF dapat turun dan aluminium foil mengalami perubahan suhu menjadi suhu yang normal. Langkah terakhir dalam proses

finishing untuk aluminium foil sendiri ialah proses pengemasan, di mana aluminium foil yang sudah *dicoolant* atau didinginkan segera dikemas agar tidak teroksidasi dengan suhu ruangan atau lingkungan. Setelah itu, tidak lupa juga Bagian atau Divisi untuk memberikan gel sebagai pengawet untuk aluminium foil selama berada di box. Box yang dipakai pun selalu disesuaikan dengan spesifikasi produk, mulai dari panjang, lebar, dan juga beratnya.

Gambar 2.13 Proses pengemasan untuk Aluminium Foil

Sumber: (dokumentasi pribadi penulis, 2026)



Gambar 2.4 Dokumentasi Produk Aluminium Gulungan dan Lembaran

Sumber: (starmas.com)

Ketebalan aluminium gulungan tersedia dalam berbagai macam ukuran, mulai dari 0,2 mm sampai dengan 0,19 mm, dengan ragam lebar hingga 1.300 mm untuk maksimumnya, serta memiliki diameter luar dan dalam yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan pelanggan di samping memperhatikan standar kemampuan mesin produksi.

Di sisi lain, aluminium lembaran diproses dan diproduksi dalam wujud potongan datar yang memiliki ketebalan dari 0,2 mm hingga 3,5 mm, dengan lebar maksimumnya 1.300 mm, dan panjang mulai dari 800 mm hingga 3.800 mm. Aluminium jenis satu ini cocok dimanfaatkan untuk aplikasi yang membutuhkan material aluminium dengan spek tetap, memiliki kekuatan yang kuat dan stabil, serta memberikan kemudahan dalam proses olahan lebih lanjut. Dengan detail spesifikasi teknis yang bervariasi dan memiliki kualitas yang stabil, kedua jenis aluminium ini seringkali dimanfaatkan dan dipergunakan dalam industri otomotif, konstruksi, peralatan rumah tangga, pengemasan, serta kebutuhan industri manufaktur lainnya. Kedua produk ini, menawarkan perpaduan antara, kekuatan, keringanan dalam segi bobot, ketahanan terhadap berbagai lingkungan yang dapat menciptakan korosi, serta memberikan penggunaan yang fleksibel, sehingga kedua material ini dapat diandalkan dan efektif untuk berbagai macam kebutuhan pasar dan industri.

4. Aluminium Motif

Aluminium motif adalah salah satu produk aluminium yang melewati proses tahapan pengerolan dan pembuatan permukaan sehingga membentuk pola ataupun tekstur/ permukaan tertentu (embossed). Pada foto aluminium tersebut, berbentuk gulungan yang sedang melalui proses mesin embossing, dengan permukaan aluminium yang berbentuk menjadi motif khusus/ khas seperti, Small Diamond, Large Diamond, Woodgrain, Stucco, dan RIB. Pada tahapan ini dilakukan penggunaan mesin yang berteknologi presisi supaya mewujudkan keseragaman motif atau bentuk dan kualitas muka atau permukaan yang menciptakan kualitas terbaiknya. Jenis produk aluminium satu ini menyediakan berbagai bentuk gulungan (coil) dan juga

lembaran (sheet) yang memiliki selang ketebalan dari 0,2 mm sampai dengan 1,2 mm.



2.1.1 Visi Perusahaan

Visi yang dimiliki oleh perusahaan adalah Menjadi pemimpin pasar Industri Aluminium di kawasan Asia Pasifik.

2.1.2 Misi Perusahaan

PT. INDUSTRI ALUMINIUM STARMAS INTI memiliki tanggung jawab untuk terus berkembang dalam meningkatkan kualitas dan menguasai teknologi baru untuk meningkatkan kinerja perusahaan untuk kepuasan pelanggan.

2.1.3 Target Perusahaan

Manajemen PT. Starmas Inti Aluminium Industry memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa hanya produk kualitas terbaik yang diberikan kepada pelanggannya melalui berbagai kontrol dan pengujian kualitas.



Gambar 2.14 Dokumentasi Kantor Depan PT. Starmas Inti Aluminium Industry
(Sumber: dokumentasi pribadi penulis, 2026)

Kantor depan tempat magang penulis mencakup banyak bagian atau divisi yang ada di PT. Starmas Inti Aluminium Industry, antara lain:

- Accounting
- EXIM (Expor - Impor)
- Marketing
- Purchasing

- MIS (*Management Information System*)
- Semua Bagian/Divisi *Finished Goods*
- Pengiriman



Gambar 2.15 Dokumentasi Kantor PPIC Sheet-Foil
(Sumber: dokumentasi pribadi penulis, 2026)

Pada foto tersebut adalah kantor produksi untuk Department Sheet-Foil, tempat di mana penulis praktik kerja berada. Kantor produksi mencakup bagian atau divisi:

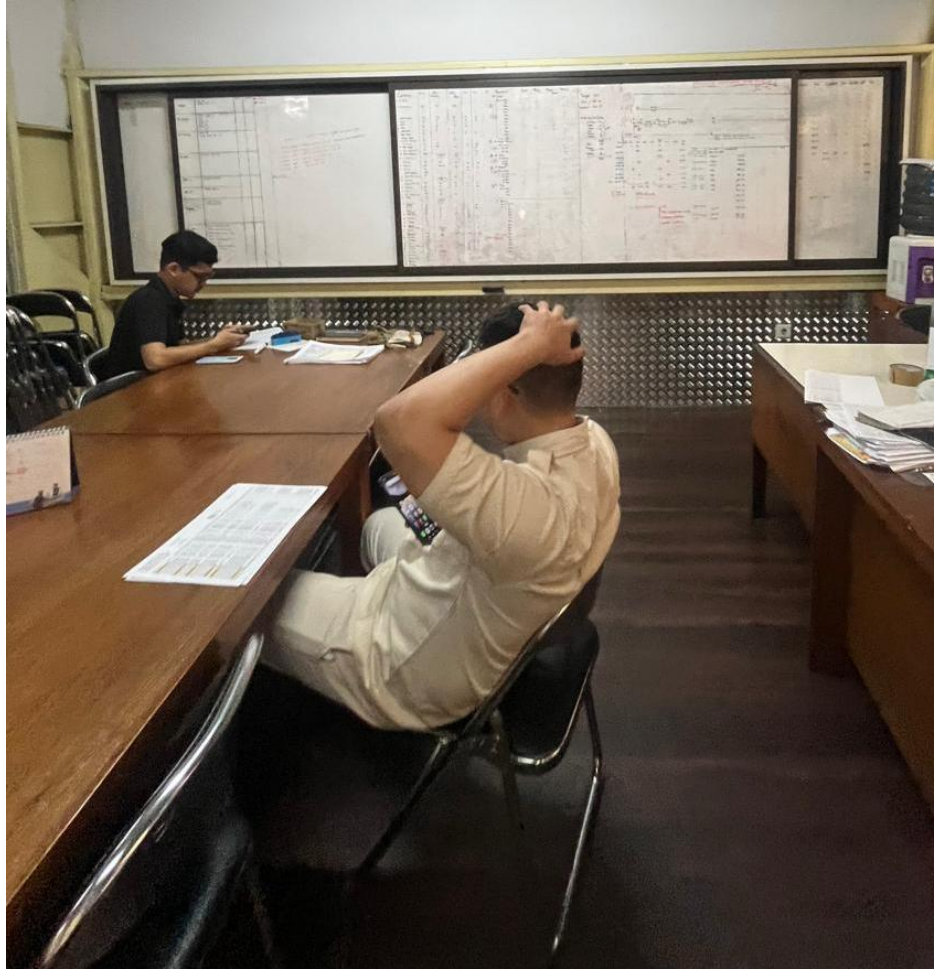
- Caster (Pembakaran)
- CRM (Cold Rolling Mill)
- Sheet atau Finishing
- Foil Mill
- QC atau Quality Control
- ISO atau Sasaran Mutu



Gambar 2.16 Dokumentasi Ruang Kerja Bagian PPIC Sheet-Foil
(Sumber: dokumentasi pribadi penulis, 2026)

Ruang kerja divisi PPIC terdapat 4 orang yang berada di ruangan tersebut. Terdiri dari:

- Kepala Bagian PPIC penanggung jawab seluruh Operasional Produksi Sheet-Foil
- PPIC Staff penanggung jawab Caster dan Rolling
- PPIC Staff penanggung jawab Sheet (Finishing)
- PPIC Staff penanggung jawab Foil

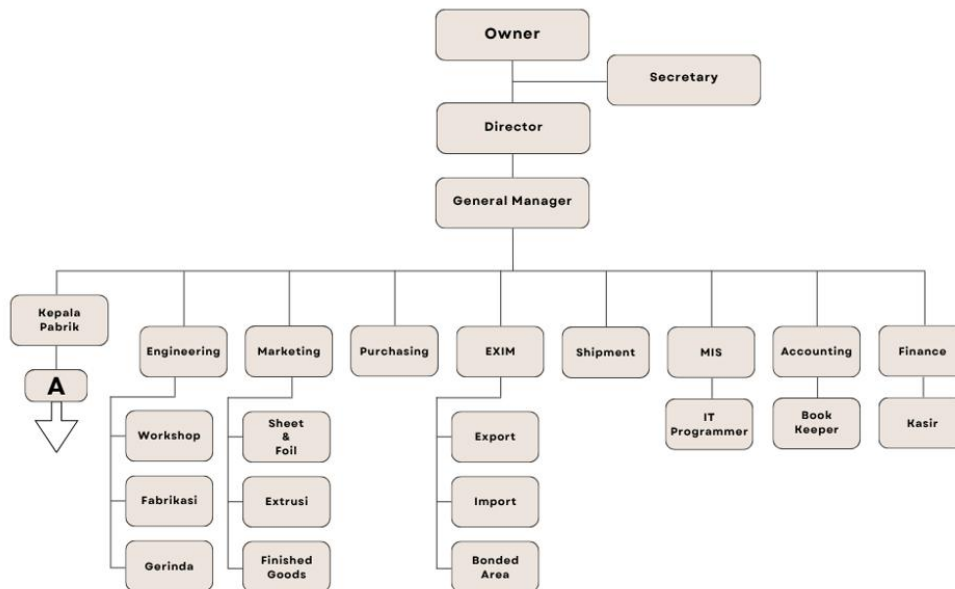


Gambar 2.17 Dokumentasi Ruang Meeting Sheet-Foil
(Sumber: data penulis, 2026)

Ruang meeting Sheet-Foil biasanya digunakan untuk keperluan penjadwalan produksi harian, mingguan, bulanan Sheet-Foil yang selalu di *update* setiap periodenya. Selain itu, ruangan tersebut digunakan untuk keperluan rapat harian, mingguan, bahkan bulanan untuk membahas laporan *progress* produksi bagian Sheet-Foil.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

STRUKTUR ORGANISASI PT. STARMAS INTI ALUMINIUM INDUSTRY



Gambar 2.18 Struktur Keseluruhan Organisasi Perusahaan
Sumber: Dokumentasi PT. SIAI (2026)

Pada struktur keseluruhan perusahaan pada PT. Starmas Inti Aluminium Industry, semua bagian atau divisi yang berada pada gambar tersebut memiliki tugas-tugas pokok yang berbeda, seperti:

- **Owner dan Direktur**

Pemilik utama perusahaan sekaligus berperan dalam mengelola keseluruhan aktivitas operasional sebagaimana bidangnya agar semua lini memiliki keselarasan dengan strategi yang telah dibuat dan ditetapkan. Selain itu, direktur juga melakukan pengambilan keputusan taktis/praktis dengan berdasarkan laporan kinerja perusahaan dan evaluasi untuk pengambilan keputusan (periode) selanjutnya.

- **Sekretaris**

Berperan dalam mendukung aktivitas administratif perusahaan untuk memastikan kelancaran alur informasi dan kegiatan dengan pihak, baik internal dan eksternal. Tugas disini mencakup, melakukan surat-menyurat, mengelolan penjadwalan rapat,

mempersiapkan dokumen-dokumen penting, serta mendokumentasikan keseluruhan hasil rapat/pertemuan agar dapat menjadi acuan untuk perusahaan kedepannya.

- **General Manajer**

Memiliki tanggung jawab untuk memastikan keseluruhan aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan kebijakan yang sudah dibuat dan ditetapkan. Melakukan pengimplementasian kebijakan, pengidentifikasian serta pengontrolan resiko, sehingga semua regulasi dan kebijakan yang dibuat dapat dipatuhi oleh seluruh anggota organisasi atau perusahaan.

- **Kepala Pabrik**

Bertanggung jawab untuk memastikan keseluruhan operasional produksi harian dapat berjalan dengan lancar dengan mencakup, menyetujui perencanaan produksi yang dibuat oleh bagian PPIC, memastikan keselamatan kerja terjaga di kawasan operasional atau produksi, mengelola anggaran produksi yang dibutuhkan, hingga menjaga pemeliharaan atau *maintenance* dari mesin-mesin produksi yang digunakan.

- **Engineering**

Bertugas dalam penerapan prinsip dan keilmuan sains-matematika dengan mengembangkan dan menerapkan solusi teknik yang tepat dalam perancangan, *problem-solve*, dan pengoptimalan suatu alat, proses, atau sistem, ataupun pembuatan produk/barang. Selain itu, *Engineering* juga memiliki tanggung jawab terhadap analisis sistem atau mesin yang memerlukan perbaikan rutin, melakukan pemeriksaan atas hambatan yang muncul dan mencari solusi atas permasalahan tersebut, dan memastikan keseluruhan rancangan dan proyek dapat berjalan dengan memenuhi standar industri.

- **Marketing**

Dalam struktur perusahaan, marketing sendiri bertanggung jawab membuat perencanaan dan menjalankan strategi untuk meningkatkan *awareness*, serta memperlihatkan kepada pelanggan atau pasar atas nilai jual produk atau jasa. Dengan posisi ini, marketing sendiri seringkali melakukan analisa kebutuhan dan perilaku konsumen atau pasar, membuat penargetan segmen pasar, mengelola

campaign promosi, hingga menguatkan citra merek produk perusahaan untuk memperoleh daya saing di pasarnya. Selain itu, marketing juga bertugas melakukan evaluasi dari efektivitas penerapan strategi, melakukan ide kreatif atau *brainstorming*, melakukan penyesuaian pendekatan kepada pelanggan yang didasarkan dari tren dan kebutuhan pasar yang terus bergeser.

- **Purchasing**

Dalam tugasnya, bagian purchasing sendiri mengemban tanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan daftar barang ataupun keperluan dari berbagai divisi untuk memastikan ketersediaan kebutuhan perusahaan dapat terpenuhi. Selain itu, purchasing juga melakukan pencarian dan evaluasi dari supplier atau pemasok yang terbaik bagi perusahaan dan juga melakukan negosiasi agar perusahaan tetap mendapatkan keuntungan dengan memerhatikan kualitas, harga, garansi, dan ketepatan waktu pengiriman sekaligus.

- **EXIM**

Memiliki penugasan dalam mengelola dan melakukan pengawasan pada seluruh alur perdagangan secara internasional dengan mempersiapkan dokumen legal, melakukan koordinasi logistik pengiriman, menjalin komunikasi dan negosiasi sebagai narahubung antara perusahaan dengan pihak-pihak eksternal, serta memastikan seluruh proses kepabeanan (bea cukai) dan kepatuhan hukum dilaksanakan sehingga tidak memiliki hambatan pada keseluruhan aktivitasnya.

- **Shipment atau Pengiriman**

Aktivitas pada divisi atau bagian ini, mencakup membuat perencanaan dan perhitungan terhadap kegiatan pengiriman yang sedang dan akan dilakukan, mengkoordinasi seluruh pihak dalam memastikan tugas dan tanggung jawab atas barang-barang yang akan diproses untuk pengiriman, serta melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja dari tugas pengiriman yang sedang/akan dilakukan dalam alur kegiatan pengiriman atau logistik.

- **MIS atau *Management Information System***

Dalam penugasannya, divisi MIS atau biasa dikenal dengan IT perusahaan melakukan perancangan, pembuatan, pemeliharaan, dan pengamanan infrastruktur teknologi atau sistem yang digunakan agar memudahkan dan menyinkronisasi

keseluruhan operasional bisnis perusahaan dapat berjalan lancar di perusahaan dengan *skill* dan keilmuan yang dimiliki pekerja yang berada dalam divisi IT. Selain itu, jika terjadi suatu kendala dalam teknologi atau sistem IT hal ini akan menjadi penghambat operasional perusahaan sehingga divisi IT lah yang bertanggung jawab penuh dalam tugas dan kewajiban di area ini.

- **Accounting**

Tugas yang diemban oleh divisi ini antara lain, merekam dan merekap pencatatan transaksi harian, melakukan pengelolaan catatan akuntansi, menyiapkan dan menganalisis laporan keuangan, memastikan kepatuhan atas regulasi dan ketentuan hukum yang berlaku, melaksanakan audit internal, mengelola catatan utang-piutang, mempersiapkan laporan keuangan kepada pihak eksternal, serta membantu merencanakan dan menyiapkan anggaran yang akan dikeluarkan oleh perusahaan.

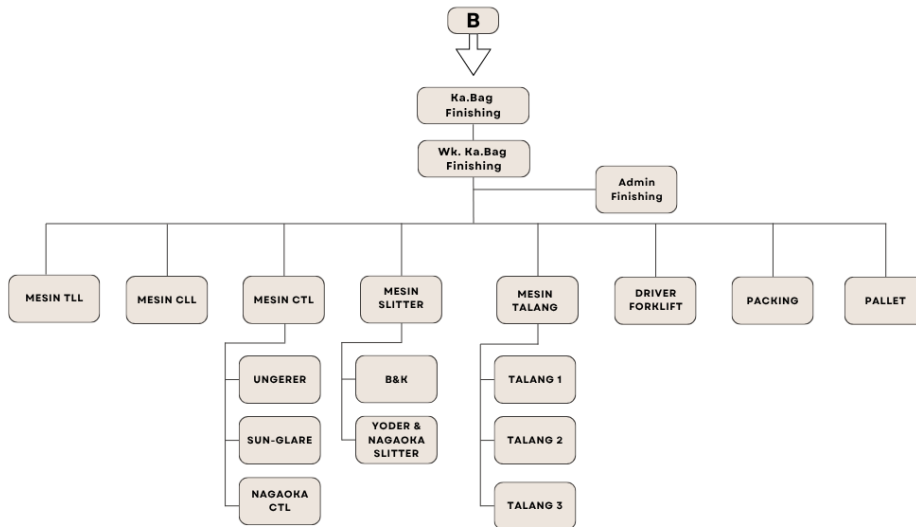
- **Finance**

Bertanggung jawab untuk melakukan pengekseskusion dalam pembayaran tagihan, mempersiapkan laporan keuangan dengan kebenaran yang nyata, melakukan *budgeting* dan analisa resiko keuangan, melaksanakan kepatuhan hukum yang berlaku dari sisi keuangan, mengawasi dan menjaga stabilitas dan kesehatan keuangan perusahaan.

- **HRD**

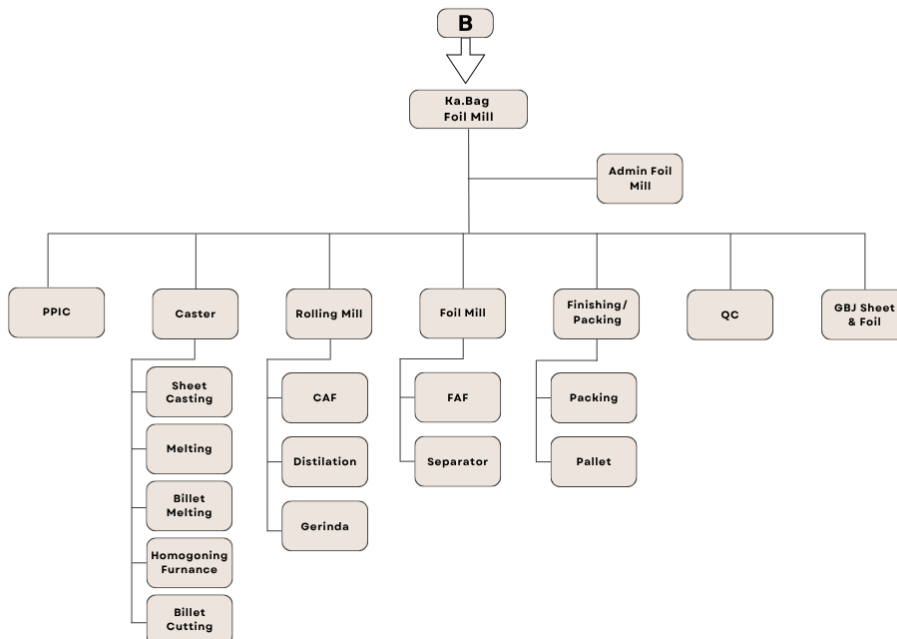
Memiliki peranan penting dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM) perusahaan. Tugas yang menjadi kewajiban HRD atau personalia antara lain, melakukan perencanaan dan perekrutan pekerja atau karyawan dengan sistem seleksi berdasarkan kompetensi dan pengalaman yang dimiliki oleh calon pekerja, mengelola dan mengevaluasi kinerja pekerja atau karyawan secara keseluruhan, melaksanakan pelatihan dan pengembangan karyawan, membantu pekerja atau karyawan dalam perencanaan karier *path*-nya. Selain itu, HRD juga bertanggung jawab dalam pengelolaan kompensasi dan tunjangan pekerja serta melaksanakan dan memastikan bahwa seluruh hukum atau undang-undang ketenagakerjaan dapat diikuti oleh perusahaan.

STRUKTUR ORGANISASI DEPT. FINISHING
PT. STARMAS INTI ALUMINIUM INDUSTRY



Gambar 2.19 Struktur Organisasi Perusahaan (Dept. Finishing/ Sheet)
Sumber: Dokumentasi PT. SIAI (2026)

STRUKTUR ORGANISASI DEPT. FOIL MILL
PT. STARMAS INTI ALUMINIUM INDUSTRY



Gambar 2.20 Struktur Organisasi Perusahaan (Dept. Foil Mill)
Sumber: Dokumentasi PT. SIAI (2026)